

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Buah kakao jenis criollo merupakan buah yang rentan terhadap penyakit busuk buah kakao karena memiliki masa inkubasi yang lebih cepat, memiliki luas bercak, perkembangan gejala, dan persentase gejala lebih tinggi dibandingkan dengan buah kakao jenis forester.
2. Buah yang berumur 3 bulan merupakan buah yang rentan terhadap penyakit busuk buah kakao karena memiliki luas bercak dan perkembangan gejalateringgi dibandingkan buah yang berumur 1 bulan, 2 bulan, dan 4 bulan. Akan tetapi pada persentase gejalabuah yang memiliki persentase gejala tertinggi adalah buah yang berumur 1 bulan, selanjutnya 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan.

2.2 Saran

1. Untuk menanggulangi serangan penyakit busuk buah kakao yang disebabkan oleh *P.palmivora* disarankan pengendalian penyakit ini dilakukan pada buah berumur 1 bulan.
2. Perlunya perhatian khusus terutama bagi petani terhadap penyakit busuk buah kakao karena dapat menyebabkan kerugian produksi.
3. Perlunya penelitian lebih lanjut dilapangan tentang ketahanan jenis kakao criollo dan forester terhadap *P.palmivora* pada umur buah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Y. N, Nasir., Periadnadi., Jumjunidang. 2013. Jenis-Jenis Jamur Pada Pembusukan Buah Kakao(*Theobroma cacao* L.) diSumatra Barat. Jurnal biologi universitas Andalas. 2 (2) : 124-129
- Aisyah. N., Rahmansyah., Muslimin., I.N. Suwastika. 2014. Ketahanan Beberapa Klon Kakao (*Theobroma cacao* L.) Terhadap Infeksi Penyakit Busuk Buah Berdasarkan Uji *Detached Pod*.Online Jurnal Of Natural. 3(2) : 50-56
- Anita-Sari. I., A.W. Susilo. 2014. Keragaan Beberapa Genotipe Kakao Mulia Hasil Seleksi di Kebun Penataran Jawa Timur. Pelita Perkebunan. 30 (2) : 81-91
- Dinas Perkebunan Kuantan Singingi, 2010. Budidaya Tanaman Kakao.http://disbun.kuansing.go.id/_uploads/2010/06/doc1.pdf. Diakses tanggal 16 Juni 2014
- Hafsyah, S., Zuyasna., Firdaus. 2015. Penafisan Genotipe Kakao Tahan Penyakit Busuk Buan (*Phytophthora palmivora*) Di Aceh Besar. J. Floratek. 10 : 79-86
<http://alamtani.com/penyakit-busuk-buah-kakao.html>
- <http://geryagronomi.blogspot.co.id/2013/08/penyakit-busuk-buah-kakao.html>
- Karmawati, E., Z. Mahmud., M, Syaki., S.J, Munars., I.K, Ardana., Rubiyo., 2010. Budidaya dan Pascapanen kakao
- Latifahani. N, Abdul. C, Syamsudin. D. 2014. Ketahanan Beberapa Varietas Jagung (*Zea mays* L.). Terhadap Serangan Penyakit Hawar Daun (*Exserohilutucicum* Pass.Leonard Et Suggs). J. HTP 2 (1) : 2338-4336 [29 agustus 2016]
- Nurhayati, A. Mazid, Y. Serliana. 2011. Pengaruh Umur Tanaman Dan Dosis Pupuk Terhadap Infeksi Penyakit Bulai. Majala Ilmiah Sriwijaya, XXI, (12):682-686. (16 Agustus 2016)
- Rubiyo. 2009. Aktivitas Enzim Kitinase, Peroksidase, serta kerapatan Stomata pada ketahanan kakao (*Theobroma cacao* L) terhadap Penyakit Busuk Buah kakao (*Phytophthora palmivora*). Disertasi. Sekolah pasca sarjana: IPB
- Robiyo, A. Purwantara, dan Sudarsono. 2010. Ketahanan 35 Klon Kakao Terhadap Infeksi Phythoptora Palmivora Butl Berdasarkan Uji Detached Pod. Jurnal Litri 16 (4) Des 2010: 172-178 hlm.
- Rubiyo, W. Amaria.2013. Ketahanan Tanaman Kakao Terhadap Penyakit Busuk Buah (*Phytophthora palmivora*). Perspektif 12 (1) : 23-36

- Semangun, H. 2000. Penyakit-Penyakit Tanaman Perkebunan Di Indonesia. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. 835 hlm.
- Semangun, H. 1996. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sriwati, R., R. Muarif. 2012. Characteristic Symptoms Of Phytophthora Palmivora On Cocoa Leaves. Jurnal Natural.12 (2), Maret 2012
- Sukamto, S. 2008. Pengendalian secara Hayati Penyakit Busuk Buah Kakao dengan Jamur Antagonis Trichoderma harzianum. Seminar Ilmiah dan Kongres Nasional PFI XVI Bandung, 6-8 Agustus 2003.
- Wirianata, H. 2004. Ketahanan Tanaman Kakao Terhadap Penyakit Busuk Buah. Disertasi S3 UGM Yogyakarta